



VALUASI EKONOMI BINTURONG (*Arctictis binturong*, Raffles 1821)

MUHAMAD RAIHAN IBNU AQIL



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Valuasi Ekonomi Binturong (*Arctictis binturong*, Raffles 1821)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Muhamad Raihan Ibnu Aqil
E3401221001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

MUHAMAD RAIHAN IBNU AQIL. Valuasi Ekonomi Binturong (*Arctictis binturong*, Raffles 1821). Dibimbing oleh YANTO SANTOSA.

Binturong (*Arctictis binturong*) merupakan satwa liar dilindungi yang berperan penting secara ekologis. Namun, populasinya semakin menurun akibat tingginya perburuan dan perdagangan ilegal. Penegakan hukum kejahatan binturong masih belum efektif karena tidak adanya metode baku penentuan nilai ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menduga nilai ekonomi binturong melalui pendekatan harga pasar, valuasi kontingensi, dan biaya pemeliharaan. Data harga pasar diperoleh melalui penelusuran *online* dan studi literatur, data *willingness to pay* (WTP) dikumpulkan dari pengunjung melalui kuesioner, sedangkan data biaya pemeliharaan didapatkan melalui wawancara dengan pengelola lembaga konservasi. Hasil menunjukkan nilai ekonomi binturong sebesar Rp9.341.826/ekor (harga pasar), Rp9.110.000/ekor (valuasi kontingensi), dan Rp14.848.951/ekor (biaya pemeliharaan). Pendekatan harga pasar memiliki keunggulan dari aspek efektivitas, kesederhanaan, dan efisiensi. Namun, ditinjau berdasarkan nilai ekonomi yang dihasilkan, pendekatan biaya pemeliharaan lebih tepat digunakan untuk menduga nilai ekonomi binturong karena mencerminkan biaya aktual dalam kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan.

Kata kunci: biaya pemeliharaan, binturong, harga pasar, nilai ekonomi, valuasi kontingensi

ABSTRACT

MUHAMAD RAIHAN IBNU AQIL. Economic Valuation of the Binturong (*Arctictis binturong*, Raffles 1821). Supervised by YANTO SANTOSA.

The binturong (*Arctictis binturong*) is a protected wild animal that plays an important ecological role. However, its population continues to decline due to high levels of poaching and illegal trade. Law enforcement against binturong-related wildlife crimes remains ineffective due to the absence of a standardized method for determining their economic value. This study aimed to estimate the economic value of binturongs using market price, contingent valuation, and husbandry cost approaches. Market price data were obtained through online searches and literature review, willingness to pay (WTP) data were collected from visitors through questionnaires, while husbandry cost data were gathered through interviews with conservation institution managers. The results showed that the economic value of binturongs was IDR 9,341,826/ind (market price), IDR 9,110,000/ind (contingent valuation), and IDR 14,848,951/ind (husbandry costs). The market price approach has advantages in terms of effectiveness, simplicity, and efficiency. Nevertheless, based on the economic values generated, the husbandry cost approach was more appropriate for estimating the economic value of binturongs because it reflects the actual costs incurred in husbandry and management activities.

Keywords: binturong, contingent valuation, economic value, husbandry costs market price



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



VALUASI EKONOMI BINTURONG (*Arctictis binturong*, Raffles 1821)

MUHAMAD RAIHAN IBNU AQIL

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

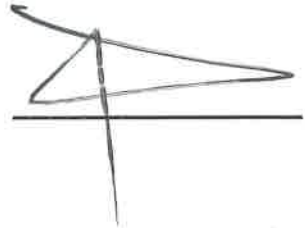
Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc.
- 2 Dr. Ir. Istomo, M.Si.

Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Binturong (*Arctictis binturong*, Raffles 1821)
Nama : Muhamad Raihan Ibnu Aqil
NIM : E3401221001

Disetujui oleh

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA.
NIP 19601004 198501 1 001



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.
NIP 19620315 198603 1 002



Tanggal Ujian: 2 Juni 2026

Tanggal Lulus: 17 JUN 2026

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 sampai bulan Maret 2026 ini ialah “Valuasi Ekonomi Binturong (*Arctictis binturong*), Raffles 1821”.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc., F.Trop selaku dosen moderator dalam seminar proposal dan Amrina Rosyada, S.T.P., M.Agr.Sc selaku dosen moderator dalam seminar hasil skripsi ini, serta seluruh Dosen dan Staf Akademik Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata atas segala ilmu yang diberikan.
3. Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc selaku ketua sidang dan Dr. Ir. Istomo, M.Si selaku dosen penguji luar komisi dalam sidang skripsi yang telah memberikan saran terhadap skripsi ini.
4. Pihak Taman Margasatwa Ragunan yang telah memberikan izin penelitian, Ibu Devi, Bapak Untung, drh. Ratimah, Bapak Galih, dan Bapak Fadli, yang telah membantu selama proses pengumpulan data.
5. Pihak Taman Safari Indonesia atas perizinan penelitian yang telah diberikan, drh. Dita, Ibu Yessi, dan Bapak Fajar, yang telah membantu selama proses pengumpulan data.
6. Pihak Pusat Studi Satwa Pimata (PSSP) IPB atas bantuannya dalam proses perizinan penelitian.
7. Bapak Beni Darmawan dan Ibu Idayati selaku orang tua penulis, Azkya Durotul Hikmah dan Alesha Habibah Tusyahadah selaku adik kandung penulis, dan seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas do'a dan dukungannya.
8. Seluruh teman-teman Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata angkatan 59 “*Rhyticeros everetti*” atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2026

Muhamad Raihan Ibnu Aqil



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
METODE	4
2.1 Waktu dan Tempat	4
2.2 Alat dan Instrumen Penelitian	4
2.3 Jenis Data	5
2.4 Metode Pengumpulan Data	6
2.5 Analisis Data	7
III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Nilai Ekonomi Binturong Berdasarkan Pendekatan Harga Pasar	10
3.2 Nilai Ekonomi Binturong Berdasarkan Pendekatan Valuasi Kontingensi	14
3.3 Nilai Ekonomi Binturong Berdasarkan Pendekatan Biaya Pemeliharaan	26
3.4 Perbandingan Ketiga Pendekatan Valuasi Ekonomi Binturong	30
IV SIMPULAN DAN SARAN	36
4.1 Simpulan	36
4.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	57

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Alat yang digunakan untuk pengambilan data	4
2	Jenis data, metode pengumpulan data, dan analisis data	5
3	Nilai faktor pembobot penentu nilai ekonomi	8
4	Variasi harga pasar domestik dan internasional binturong	10
5	Nilai ekonomi binturong berdasarkan pendekatan harga pasar	13
6	Karakteristik sosio-demografi pengunjung TMR dan TSI	14
7	Variasi nilai selang WTP berdasarkan tingkat pendapatan di TMR	16
8	Variasi nilai selang WTP berdasarkan tingkat pendapatan di TSI	17
9	Variasi nilai selang WTP berdasarkan jenis pekerjaan di TMR	18
10	Variasi nilai selang WTP berdasarkan jenis pekerjaan di TSI	18
11	Variasi nilai selang WTP berdasarkan jenis kelamin di TMR	19
12	Variasi nilai selang WTP berdasarkan jenis kelamin di TSI	20
13	Variasi nilai selang WTP berdasarkan tingkat pendidikan di TMR	20
14	Variasi nilai selang WTP berdasarkan tingkat pendidikan di TSI	21
15	Variasi nilai selang WTP berdasarkan usia di TMR	22
16	Variasi nilai selang WTP berdasarkan usia di TSI	22
17	Hasil uji <i>chi-square</i> hubungan antara karakteristik sosio-demografi pengunjung dengan nilai WTP	23
18	Nilai WTP binturong berdasarkan motif membeli	25
19	Biaya pemeliharaan binturong di TMR dan TSI	26
20	Nilai ekonomi binturong berdasarkan pendekatan biaya pemeliharaan	27
21	Perbandingan nilai ekonomi binturong	30
22	Perbandingan kelebihan dan kekurangan ketiga pendekatan	32
23	Contoh kasus dan sanksi perdagangan ilegal binturong	34

DAFTAR GAMBAR

1	Lokasi penelitian	4
2	Postingan binturong yang dijual secara ilegal (a) melalui <i>platform Facebook</i> di Indonesia; (b) melalui <i>e-commerce</i> di Amerika Serikat	12
3	(a) Kandang <i>exhibit</i> /peragaan TMR; (b) Kandang <i>exhibit</i> /peragaan TSI	27
4	(a) <i>Enrichment</i> TMR; (b) <i>Enrichment</i> TSI	28
5	(a) Pakan harian binturong di TMR dan TSI; (b) Suplemen tambahan	29



DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner wawancara pengunjung TMR dan TSI	42
2	Panduan wawancara pengelola lembaga konservasi	44
3	Hasil uji <i>chi-square</i> tingkat pendapatan dengan nilai WTP di TMR	47
4	Hasil uji <i>chi-square</i> tingkat pendapatan dengan nilai WTP di TSI	48
5	Hasil uji <i>chi-square</i> jenis pekerjaan dengan nilai WTP di TMR	49
6	Hasil uji <i>chi-square</i> jenis pekerjaan dengan nilai WTP di TSI	50
7	Hasil uji <i>chi-square</i> jenis kelamin dengan nilai WTP di TMR	51
8	Hasil uji <i>chi-square</i> jenis kelamin dengan nilai WTP di TSI	52
9	Hasil uji <i>chi-square</i> tingkat pendidikan dengan nilai WTP di TMR	53
10	Hasil uji <i>chi-square</i> tingkat pendidikan dengan nilai WTP di TSI	54
11	Hasil uji <i>chi-square</i> usia dengan nilai WTP di TMR	55
12	Hasil uji <i>chi-square</i> usia dengan nilai WTP di TSI	56